

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Punch (1998) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian empiris dimana data adalah dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung/angka. Penelitian kuantitatif memperhatikan pada pengumpulan data dan analisis data dalam numeric (Dr. Basuki, 2021).

Penelitian yang akan diteliti ini akan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden mahasiswa IAIN Kendari dengan menyebarkan kuesioner yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan software SmartPLS, yang di jalankan oleh komputer. Alasan peneliti menggunakan SmartPLS, PLS lebih mudah digunakan untuk mengolah data dan saat mengolah data tidak perlu lagi menggunakan uji asumsi klasik dan uji-uji lainnya.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih selama dua bulan. Dalam proses penelitian ini melalui beberapa tahapan yakni dari proses proposal, observasi, penyebaran, kuesioner, pengolahan data penyusunan data, tahapan hasil, dan skripsi.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin di teliti oleh peneliti. Seperti menurut (Sugiono, 2011 : 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah pada kalangan mahasiswa IAIN Kendari sebagai pelanggan maxim.

Adapun jumlah populasi yang akan digunakan pada penelitian ini tidak diketahui secara pasti jumlahnya, oleh karena itu peneliti mengambil rumus pendekatan isac Michael yang di mana rumus ini digunakan untuk populasi yang tidak diketahui.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2013). Terkadang tidak memungkinkan bagi seorang peneliti mempelajari seluruh populasi karena adanya keterbatasan data, tenaga, dan waktu. Oleh karena itu, beberapa peneliti menggunakan sampel untuk dipelajari dan kesimpulan yang diperoleh dapat diberlakukan untuk populasi.

Mengingat tidak terdapat data mengenai jumlah mahasiswa IAIN yang menggunakan maxim secara pasti, untuk menentukan jumlah responden pada kuesioner penelitian karena ukuran populasi yang tidak diketahui secara pasti, sehingga menggunakan pendekatan Isac Michael dengan rumus sebagai berikut:

(S Siregar, 2013)

$$n$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Z = nilai yang didapat dari table normal standar dengan peluang

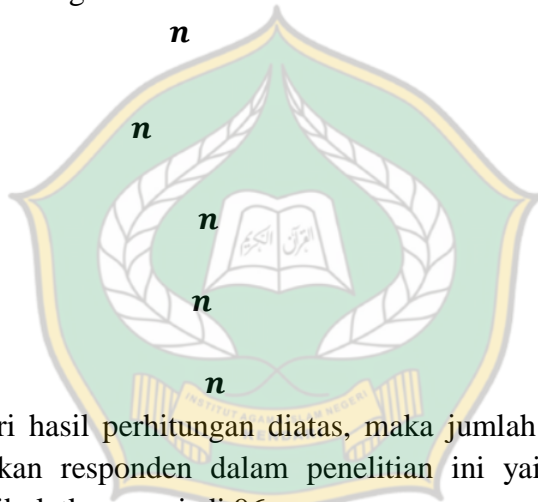
P = probabilitas populasi yang tidak diambil sebagai sample

q = probabilitas populasi yang diambil sebagai sample
($1-p$)

α = tingkat ketelitian

e = tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini digunakan tingkat ketelitian (α) sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95% sehingga diperoleh nilai $Z = 1,96$, dan e (tingkat kesalahan) telah ditentukan sebesar 10%. Probabilitas yang tidak diambil sebagai sample ($q =$ diterima) masing-masing 0,5. Apabila telah dilakukan perhitungan menggunakan rumus diatas maka diperoleh jumlah sample minimum sebesar. Dengan rumus diatas maka jumlah sampel pada peneltian ini sebagai berikut:

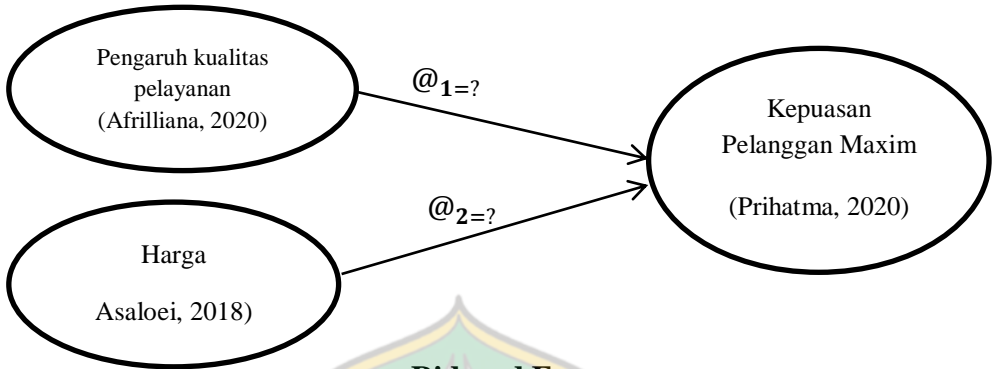


Dari hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini yaitu berjumlah 96,04 dan dibulatkan menjadi 96 orang.

3.4 Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

Bagan 3.1 Desain Penelitian



**Riduced Form
(Rumus Statistik)**

$Y = f(x)$

1) $X_1 \xrightarrow{\alpha_1} Y$

Dik: $Y = f(x)$

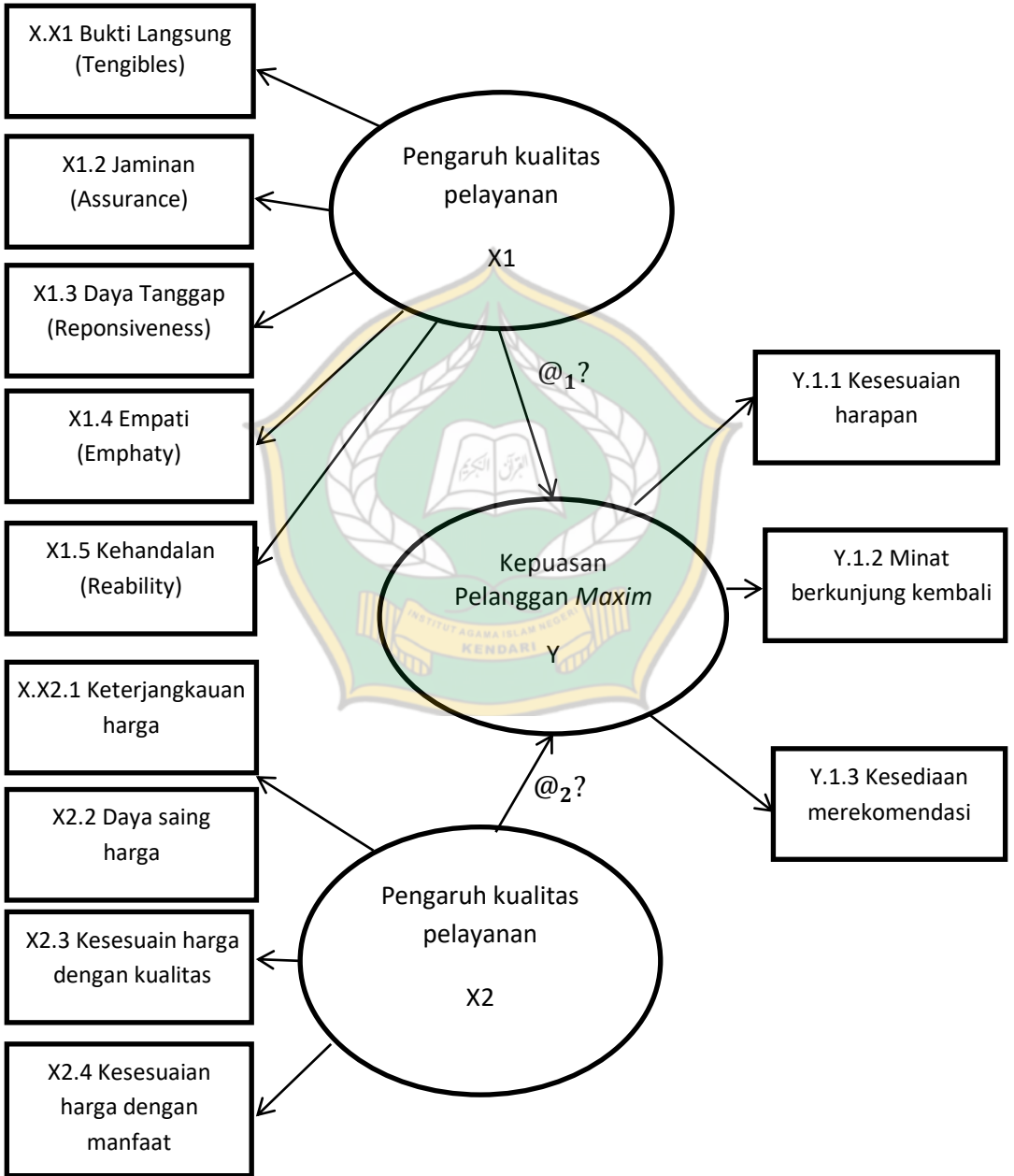
$Y = f(\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_1 y + e \dots)$

2) $X_2 \xrightarrow{\alpha_2} Y$

Dik: $Y = f(x)$

$Y = f(\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_2 x_2 + \alpha_2 y + e \dots)$

Bagan 3.2 Hubungan Antar Variabel



3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau keseluruhan elemen populasi penelitian. Dalam hal ini cara pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu penelusuran literatur. Penelusuran literature adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya. Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan adalah :

- Kuesioner

Menurut (Sujarweni, 2020) kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

1. Analisis Deskriptif

Yaitu metode yang dilakukan untuk menafsirkan data-data dan keterangan yang diperoleh dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan mengklasifikasikan data-data yang diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Ilmu statistic ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif menjelaskan mengenai karakteristik responden yang digunakan.

2. Analisis SmartPLS

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis deskriptif dengan menggunakan *SmartPLS*. Yang dimana dalam *SmartPLS* sendiri dapat

meminimalisir terjadinya kesalahan dalam memasukkan data. Menurut (Asbari et al.2019) SmartPLS atau Smart Partial Least Square adalah *software* statistik yang sama tujuannya untuk menguji hubungan antara variabel, baik sesama variabel latent maupun variabel indikator. Adapun kelebihan SmartPLS lebih mudah digunakan, harga *software* lebih kompetitif. Sedangkan kekurangannya adalah tidak semua SEM bisa dilakukan oleh karena *software* ini dikhususkan untuk melakukan olah data SEM dengan sampel kecil, maka kurang cocok digunakan untuk penelitian dengan sampel besar (Purwanto, A., 2021).

a. Langkah Analisis

Secara umum, proses pengujian hipotesis dengan SmartPLS 4.0 adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan data dalam file Microsoft excel dengan format CSV (*comma delimited*).
- 2) Membuka program (software)SmartPLS 4.0.
- 3) *Create New Project*-membuat new project.
- 4) *Import data file*-mengimport data yang sudah disiapkan.
- 5) Menggambarkan model penelitian yang terdiri dari beberapa variabel laten.
- 6) Memasukkan data kuesioner (indikator) ke dalam variabel laten.
- 7) Melakukan pengujian kualitas model pengukuran (PLS algoritma)
- 8) Melakukan pengujian hipotesis (bootstrapping)

b. Penafsiran Hasil Analisis

Tahap-tahap penafsiran hasil analisis SmartPLS 3 tahap, yaitu:

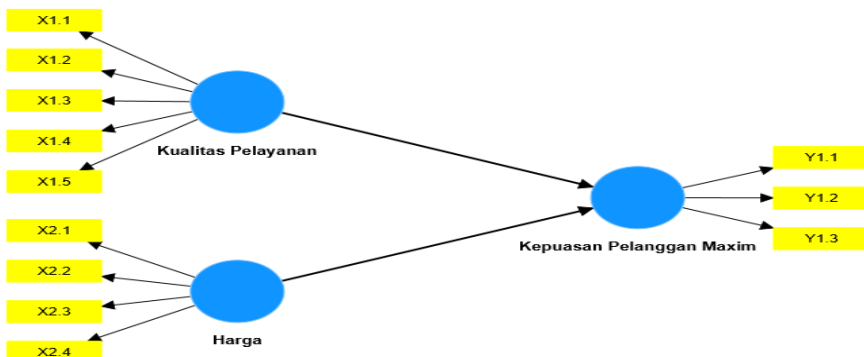
- 1) Tahap pengujian *outer model* merupakan tahap pengujian model pengukuran yang bertujuan untuk membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas indikator dan konstruk. Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi adalah:
 - a) Loading faktor indikator harus lebih dari 0,7
 - b) AVE konstruk reflektif lebih dari 0,5

- c) Akar kuadrat AVE harus lebih besar dari korelasi antar konstruk
 - d) *Cronbach Alpha* lebih dari 0,7 dan *composite reliability* lebih 0,7
- 2) Tahap pengujian *Goodnesof fit* model yang bertujuan untuk menguji kekuatan prediksi model dan kelayakan model. Kriteria yang harus dipenuhi meliputi:
- a) *Q2 predictive relevance* untuk melihat kekuatan prediksi model *output SmartPLS blindfolding*
 - b) Model Fit untuk melihat layak tidaknya model dan data untuk menguji pengaruh variabel. Syaratnya SRMR harus kurang dari 0,01
- 3) Tahap pengujian *inner model* untuk menguji signifikan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen
- a) Uji signifikansi berpengaruh signifikan jika *p value* < 0,05 atau *T value* > 1,96
 - b) Besar pengaruh parsial *f2 output smartpls* algoritma
 - c) Besar pengaruh simultan R^2 *output smartpls* algoritma

3.6.2 Evaluasi Model

Adapun model struktural dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagan 3.3 Model Struktural Hubungan Antar Variabel



Untuk menguji penelitian ini digunakan beberapa pengujian hipotesis dari analisis dengan SmartPLS 4.0 yang akan dijelaskan sebagai berikut.

A. *Outer Model* (model pengukuran)

Model pengukuran (*Outer model*) sendiri digunakan untuk uji validitas dan reabilitas dengan sifat indikator dari masing-masing konstruk adalah reflektif, yakni setiap kostruk dapat menjelaskan varian pengukurannya.

Adapun Pengujian dalam *Outer Model* yakni:

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar, 1986). Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugianto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan.

B. *Inner Model* (Model Struktural)

Model struktural merupakan pola hubungan variabel penelitian yang tujuannya untuk mengetahui keakuratan yang dibangun.

1. Koefisien Determinan (R-Square) R^2

Merupakan suatu nilai yang memperlihatkan besarnya hubungan atau korelasi antar variabel nilai R-Square berkisar $0 < R^2 < 1$ dimana semakin memiliki korelasi yang kuat, begitu pula sebaliknya. Koefisien determinan yang digunakan merupakan nilai *adjusted R square* karena lebih dapat dipercaya dalam mengevaluasi model regresi, nilai

adjusted R square dapat naik turun apabila suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

2. Uji Hipotesis

Merupakan pernyataan mengenai populasi yang perlu diuji kebenarannya dengan cara mengambil sampel dari hasil populasi dari sampel inilah diambil hasil statistic yang akan digunakan untuk menguji kebenarannya. Pada PLS sendiri uji hipotesis ini dapat dilakukan dengan melakukan metode *bootstrapping* yang bisa meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian.

